

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemetaan kerapatan vegetasi Kab Penajam Paser Utara tahun 2019-2023 menggunakan citra satelit Landsat 8 dengan menerapkan 3 algoritma yaitu NDVI, EVI Dan SAVI. Klasifikasi dari Algoritma NDVI dibagi menjadi 4 kelas yaitu non vegetasi dengan rentang nilai vegetasi dari -1–0,2, Vegetasi Rendah dengan rentang nilai 0,2- 0,4 , vegetasi sedang dengan rentang nilai 0,4-0,6 dan vegetasi tinggi dengan rentang nilai 0,6 – 1. kemudian klasifikasi dari algoritma evi dibagi menjadi 4 kelas yaitu non vegetasi dengan rentang nilai vegetasi dari -1–0,2, vegetasi rendah dengan rentang nilai 0,2-0,4 , vegetasi sedang dengan rentang nilai 0,4 - 0,6 dan vegetasi tinggi dengan rentang nilai 0,6 – 1 dan klasifikasi dari algoritma SAVI dibagi menjadi 5 kelas yaitu non vegetasi dengan rentang nilai mulai dari -0,3667 –0,0187 , vegetasi sangat rendah dengan rentang nilai 0,0187 – 0,1041 , vegetasi rendah dengan rentang nilai 0,1041–0,3667 , vegetasi sedang dengan rentang nilai 0,3667–0,5214 dan vegetasi rentang nilai 0,5214– 0,7895.
2. Berdasarkan tingkat akurasi algoritma NDVI, EVI Dan SAVI yang digunakan untuk analisis kerapatan vegetasi di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan citra satelit Landsat 8 Tahun 2019 – 2023 algoritma NDVI memperoleh tingkat akurasi 90%, algoritma EVI 88% dan algoritma SAVI 93%, yang artinya dari ke 3 algoritma yang digunakan untuk analisis kerapatan vegetasi di Kabupaten Penajam Paser Utara menggunakan Citra Satelit Landsat 8 tahun 2019 – 2023 adalah algoritma SAVI dengan tingkat akurasi 93%.

5.2 Saran

1. Dalam proses pengolahan data pada *Google Earth Engine*(GEE) memperhatikan penulisan *code* atau *script* yang digunakan agar tidak terjadi eror data.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan citra dengan resolusi tinggi seperti data citra sentinel.
3. Melakukan validasi langsung lapangan.